

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu mata pelajaran yang penting bagi pembentukan karakter penerus bangsa, dalam proses pembelajarannya PKn harus dapat menciptakan situasi kelas yang kondusif. Di mana proses belajar lebih berpusat kepada siswa (*student centered*), suasana kelas yang lebih demokratis serta guru harus mampu untuk menggali setiap potensi yang ada di dalam diri siswa dan mampu dalam menggunakan media pembelajaran.

Proses pembelajaran yang efektif pada dasarnya sesuai dengan proses pembelajaran yang ideal, di mana kelas merupakan laboratorium demokrasi, yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat dan guru menggali kepercayaan diri siswa dan menanamkan pemahaman kepada siswa dengan menggunakan berbagai menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang bervariasi dalam suasana lingkungan kelas yang kondusif.

Pada kenyataan yang terjadi di lingkungan sekolah, proses pembelajaran PKn banyak mengalami kendala yang diantaranya yaitu guru PKn harus bisa memadukan antara teori dengan kehidupan nyata dalam masyarakat. Akan tetapi dalam prakteknya tidak sedikit guru PKn yang kesulitan untuk memadukan materi dengan kenyataan di lingkungan masyarakat, hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi yang diperoleh guru. Permasalahan dalam mengajar PKn lebih kepada

proses pembelajaran yang masih bersifat tradisional, dimana siswa banyak diberikan materi-materi yang bersifat *teks book*, kurang bervariasi media pembelajaran yang digunakan sehingga siswa akan merasa bosan dan jenuh dengan kondisi pembelajaran di kelas, sehingga hal tersebut berimbas kepada motivasi siswa menjadi rendah untuk mengikuti proses pembelajaran yang diadakan oleh guru.

Guru sebagai komponen pembelajaran perlu mengetahui manfaat penggunaan media. Penggunaan media dapat meningkatkan kualitas penguasaan dan penyampaian materi pelajaran kepada siswa. Salah satunya ialah penggunaan media pembelajaran dengan pemanfaatan komputer, hal tersebut merupakan perkembangan yang positif dan membanggakan. Mampu menggunakan media pembelajaran berbasis komputer diharapkan menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan komunikatif, sehingga mampu menghubungkan siswa pada pemahaman pembelajaran yang nyata dan bermakna serta dapat lebih meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga materi yang disajikan oleh guru tampil lebih menarik dan memiliki daya tarik untuk siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Dewasa ini penggunaan media dan teknologi pembelajaran saat ini bukan merupakan sesuatu hal yang baru bagi guru dan siswa. Tetapi pembelajaran masih sering dilakukan secara lisan tanpa alat peraga atau media seperti audio visual, komputer dan internet walaupun alat tersebut sudah tersedia. Penggunaan media dengan menyajikannya secara menarik dan dapat meningkatkan motivasi, aktivitas, dan pemahaman siswa. Tidak berarti bahwa pengajaran secara lisan dan

berbentuk ceramah ditiadakan. Siswa diajak untuk bisa belajar dari berbagai sumber belajar termasuk media pembelajaran.

Berkaitan dengan hal di atas, maka pembelajaran PKn dapat menggunakan berbagai jenis media yaitu media visual, media audio video atau media berbasis komputer. Namun dari beberapa pilihan media diambil harus mampu memenuhi syarat dan karakteristik pembelajaran PKn, misalnya mampu mengajak siswa berfikir kritis, dan peka. Hal lain adalah penerapan suatu media dalam proses belajar mengajar PKn yang tentu saja harus disesuaikan dengan pokok bahasan yang ingin kita sampaikan kepada siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, di SMP Xaverius Pringsewu, diketahui bahwa kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran yang ada menyebabkan munculnya kejenuhan dan motivasi belajar siswa pada saat belajar PKn. Sebenarnya di sekolah tersebut sudah dilengkapi dengan fasilitas yang cukup baik, seperti adanya *LCD* proyektor walaupun tidak setiap kelas dan adanya ruang-ruang audio visual, serta alat-alat penunjang belajar lainnya. Alat-alat penunjang pembelajaran yang telah tersedia dan disediakan oleh sekolah tersebut kurang digunakan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran PKn.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa SMP Xaverius Pringsewu dalam proses pembelajaran berlangsung siswa diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Kelas VII. A SMP Xaverius Pringsewu Tahun Pelajaran 2011/2012**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kelulusan KD	
		≤50%	75%
2.1 Menjelaskan makna proklamasi kemerdekaan	• Menguraikan perjuangan bangsa Indonesia dalam mencapai kemerdekaan	15	20
	• Menjelaskan arti kemerdekaan bagi suatu bangsa	18	17
	• Menunjukkan pentingnya pewarisan semangat proklamasi kemerdekaan	12	13
2.2 Mendeskripsikan suasana kelahiran konstitusi pertama	• Menjelaskan suasana sidang PPKI tanggal 18-8-1945	50	59
	• Menguraikan hasil-hasil sidang PPKI tanggal 18-8-1945	60	65
	• Menganalisis hubungan proklamasi dengan UUD 1945	60	65

**Sumber: Guru Mata Pelajaran PKn SMP Xaverius Pringsewu**

Berdasarkan data tabel 1. tersebut di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang dinyatakan sebagian besar belum dinyatakan tuntas hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa sangat rendah, dan motivasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VII A. pada SMP Xaverius Pringsewu, masih rendah dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal karena siswa telah dianggap tuntas dalam belajar bila telah mencapai daya serap rata-rata angka 75 % sesuai dengan (Permen No. 12 tahun 2004). Hal tersebut terjadi pada siswa karena mereka terkadang merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran PKn, Karena disini guru menyajikan materi masih dengan metode ceramah dan lebih banyak diskusi, serta dengan pemberian tugas. Oleh karena itu motivasi siswa dalam

mengikuti proses pembelajaran PKn di kelas VII.A SMP Xaverius Pringsewu rendah.

Penggunaan media pembelajaran *Slide PowerPoint* dalam pembelajaran PKn di SMP Xaverius Pringsewu diharapkan akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Mengingat pentingnya upaya peningkatan motivasi belajar siswa, maka upaya peningkatan kualitas pembelajaran perlu dilakukan. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat dilakukan adalah melalui pemanfaatan media pembelajaran yaitu media *Slide PowerPoint* dengan semaksimal mungkin dengan berbagai variasinya.

Kualitas pendidikan tercermin pada aktivitas guru dan siswa serta pada hasil belajarnya. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah keterlibatan siswa dalam pembelajaran, pemilihan pendekatan, metode dan media pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi.

Sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tersebut proses pembelajaran yang dilakukan guru hendaknya dapat memberikan situasi dimana siswa dapat secara optimal mengembangkan kompetensi dirinya sesuai perkembangan umur dan intelektual masing-masing siswa. Situasi ini dapat terwujud jika guru diberikan keleluasaan mengelola kelas sesuai karakteristik mata pelajaran masing-masing, karakteristik siswa, dan keleluasaan melakukan penilaian sesuai perkembangan masing-masing siswa.

Motivasi belajar siswa PKn di kelas VII A SMP Xaverius Pringsewu dengan guru menggunakan media pembelajaran power point diharapkan motivasi belajar siswa bisa lebih meningkat lagi prestasi belajarnya. Idealnya pembelajaran menggunakan *powerpoint* itu menyenangkan, menarik, sehingga jika motivasi belajar siswa tinggi maka prestasi belajarnya pun akan tinggi. Demikian pula sebaliknya, jika motivasi belajar siswa itu rendah maka prestasi belajarnya pun akan rendah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian mengambil judul **“Penggunaan Media Pembelajaran *Power Point* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di Kelas VII.A SMP Xaverius Pringsewu Tahun Pelajaran 2012-2013”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Pemanfaatan media *powerpoint* dalam pembelajaran PKn dengan materi proklamasi di SMP Xaverius Pringsewu Tahun Pelajaran 2011/2012 belum maksimal
2. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas VII A SMP Xaverius Pringsewu Tahun Pelajaran 2011/2012 rendah

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini agar tidak terjadi penyimpangan, dan dapat fokus mengingat banyak media pembelajaran, maka dalam penelitian ini peneliti

membatasi pada penggunaan media pembelajaran *power point* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII A SMP Xaverius Pringsewu Tahun Pelajaran 2012-2013.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan maka rumusan masalahnya adalah Apakah penggunaan media pembelajaran *powerpoint* dapat meningkatkan motivasi siswa pada mata pembelajaran PKn kelas VII A SMP Xaverius Pringsewu Tahun Pelajaran 2011/2012.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan apakah penggunaan media pembelajaran *powerpoint* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pembelajaran PKn kelas VII A SMP Xaverius Pringsewu Tahun Pelajaran 2011/2012.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

##### **a. Kegunaan Teoritis**

Secara teoritik penelitian ini adalah untuk mengembangkan pada ilmu pendidikan khususnya pendidikan kewarganegaraan pada kajian pendidikan nilai moral pancasila, karena berkaitan dengan pembelajaran untuk memenuhi hak warga Negara dan membahas tentang penggunaan media

pembelajaran *power point* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMP Xaverius Pringsewu.

#### b. Kegunaan Praktis

Secara umum penelitian ini adalah agar dapat digunakan guru dalam menciptakan proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menarik bagi siswa serta agar terciptanya kemampuan guru yang memiliki motivasi, kreativitas, dan inovasi dalam menggunakan dan menerapkan media pembelajaran. Untuk siswa adalah agar mempermudah siswa memahami materi pelajaran PKn dan memotivasi siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan untuk sekolah agar memberikan sumbangan pemikiran berupa media pembelajaran bervariasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point*.

### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1. Ruang Lingkup Ilmu**

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini termasuk dalam lingkup ilmu pendidikan khususnya pendidikan kewarganegaraan dengan wilayah kajian pendidikan kewarganegaraan, karena membahas tentang penggunaan media pembelajaran *powerpoint* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMP Xaverius Pringsewu.

## **2. Ruang Lingkup Subjek**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP Xaverius Pringsewu.

## **3. Ruang Lingkup Objek**

Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran *power point*

## **4. Ruang Lingkup Wilayah**

Ruang lingkup wilayah dalam penelitian ini adalah di kelas VII A SMP Xaverius Pringsewu.

## **5. Ruang Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkan surat izin penelitian pendahuluan oleh Dekan FKIP Unila sampai dengan penelitian ini selesai.